

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

CONTEMPORARY ART GALLERY
DI KECAMATAN KASIHAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER



DISUSUN OLEH:

Angelina Anneke Jonathan Siahilan L

160116448

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

CONTEMPORARY ART GALLERY DI KECAMATAN KASIHAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Angelina Anneke Jonathan Siahilan Lakshobintoro
NPM: 160116448**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T.



Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Angelina Anneke Jonathan Siahilan Lakshobintoro

NPM : 160116448

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

CONTEMPORARY ART GALLERY DI KECAMATAN KASIHAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR KONTEMPORER

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



Angelina Anneke Jonathan Siahilan L

ABSTRAKSI

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada simpul strategis kota-kota di Jawa Tengah. Keberadaannya sangat erat kaitan sejarahnya dengan keberadaan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat saat ini. Pada hakekatnya, sebuah seni tumbuh dan berkembang dari lingkungan kerajaan ke daerah disekitarnya. Sebagai daerah yang dahulunya merupakan suatu kerajaan besar, maka Yogyakarta memiliki kesenian tinggi dan bahkan bisa dikatakan Yogyakarta merupakan salah satu daerah sebagai pusat pengembangan seni mulai dari tradisional hingga kontemporer.

Dari berbagai macam seni, munculnya banyak seniman dengan aliran seni kontemporer di Yogyakarta dengan hasil karya mendunia patut untuk diapresiasi dan dinikmati masyarakat awam. Seni kontemporer sendiri merupakan seni dengan karakter dinamis menyesuaikan isu dan kondisi saat ini yang relevan di masyarakat. Di Yogyakarta sudah terdapat fasilitas-fasilitas galeri seni atau tempat pertunjukan untuk memamerkan hasil karya seni kontemporer yang diolah secara perorangan atau komunitas. Sehingga, seni kontemporer menjadi eksklusif dan seniman hanya dikenal oleh kalangan sendiri. Dilain sisi seniman membutuhkan sarana akan eksistensi karyanya dengan apresiasi via pemasaran karya. Kurang dikenalnya seni kontemporer di Yogyakarta diakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan dunia seni mengakibatkan butuhnya sarana berkesenian kontemporer yang terbuka bagi publik.

Contemporary Art Gallery di Kecamatan Kasihan Bantul yang menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer diharapkan dapat menjadi wadah bagi seniman dengan lingkup yang lebih luas. *Contemporary Art Gallery* tak hanya diperuntukkan bagi seniman maestro, namun dengan menghadirkan seniman-seniman baru supaya dapat disorot dunia luar dengan tata ruang dalam yang fleksibel mengakomodasi konten pameran seni rupa kontemporer yang terus berganti. Bangunan *Contemporary Art Gallery* dengan pengolahan bentuk dan tata ruang dalam nantinya dapat menjadi salah satu bangunan interaktif dan ekspresif yang menjadi identitas dari kampung seniman yang ada di Kecamatan Kasihan, Bantul. Dengan demikian, *Contemporary Art Gallery* dapat hadir sebagai ruang pemasaran, apresiasi dan edukasi seni rupa kontemporer di Yogyakarta.

Kata kunci :

seni, Yogyakarta, seni kontemporer, museum, dinamis, ruang etalase, interaksi, ekspresi, edukasi, rekreasi

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proyek Tugas Akhir yang berjudul “**Contemporary Art Gallery di Kecamatan Kasihan Bantul dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer**” ini.

Dalam proses penulisan dan studio, penulis mendapat berbagai dukungan berupa kritik, saran, serta inspirasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta - yang telah memberikan ruang dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. - selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan sangat baik.
3. Orang tua dan keluarga - yang tiada henti memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis untuk terus menjadi manusia yang lebih baik.
4. Bapak Budi Pradono dan Studio Budi Pradono Architects - yang telah menginspirasi dan memperbolehkan penulis untuk berdinamika bersama di sebuah kantor konsultan dalam sebuah proses magang.
5. Sharon, Fitri, Vania, Utik, Lawrence, Theo, Yudha, Johan, dan Henry - partner bertukar pikiran selama kuliah yang senantiasa dengan sabar mendengar keluh kesah, memberi masukan, menginspirasi, serta mengajarkan bagaimana persahabatan yang saling mendukung satu sama lain.

Proyek tugas akhir ini dilatar belakangi oleh tingginya pameran maupun event berkesenian kontemporer di Yogyakarta dengan sarana yang banyak diakomodasi secara individu maupun komunitas sehingga seni kontemporer terkesan eksklusif dikalangan penggiat seni saja. Dengan adanya proyek ini, penulis berharap agar dapat menciptakan wadah bagi seniman dengan lingkup yang lebih luas, tak hanya mencakup seniman maestro namun juga menghadirkan seniman-seniman baru agar dapat disorot dunia luar dengan tata ruang dalam yang

fleksibel mengakomodasi ruang pemasaran, apresiasi dan edukasi seni kontemporer di Yogyakarta.

Penulis menyadari adanya banyak kekurangan pada rangkaian proyek Tugas Akhir ini karena berbagai keterbatasan yang ada. Namun, penulis sudah berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan rangkaian Tugas Akhir ini. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai materi evaluasi diri di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga proyek *Contemporary Art Gallery* di Kecamatan Kasihan Bantul dapat berguna bagi berbagai pihak dalam berbagai sudut pandang.

Salam,

Angelina Anneke Jonathan SL



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	11
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan dan Sasaran	13
1.3.1. Tujuan.....	13
1.3.2. Sasaran.....	13
1.4. Lingkup Studi	13
1.4.1. Materi Studi.....	14
1.4.2. Penekanan Studi.....	14
1.5. Metode Studi.....	14
1.5.1. Pola Prosedural.....	14
1.5.2. Tata Langkah.....	15
1.6. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN	
2.1. Pengertian Seni Rupa Kontemporer	18
2.1.1. Pengertian Seni Rupa.....	18
2.1.2. Pengertian Seni Rupa Kontemporer.....	18
2.2. Pengertian Galeri Seni Rupa.....	22
2.2.1. Pengertian Galeri.....	22
2.2.2. Pengertian Galeri Seni Rupa.....	22
2.3. Fungsi dan Tujuan Galeri Seni Rupa	22
2.3.1. Fungsi Galeri Seni Rupa.....	22
2.3.2. Tujuan Galeri Seni Rupa.....	23
2.4. Jenis Kegiatan pada Galeri Seni Rupa	24
2.4.1. <i>Guided Tour</i>	24
2.4.2. <i>Private View</i>	24
2.4.3. Konferensi, Simposium, Diskusi.....	25
2.4.4. Kuliah Umum.....	25
2.4.5. <i>Artist Talk</i>	25
2.4.6. <i>Performance Art</i>	25
2.4.7. <i>Workshop</i>	25
2.4.8. Perlombaan/ <i>Games</i>	26

2.4.9. <i>Bazaar</i> /Lelang Benda Seni.....	26
2.5. Pelaku Aktivitas Galeri Seni Rupa	26
2.5.1. Konsultan Seni.....	26
2.5.2. Kurator, Pengamat, Kritikus.....	26
2.5.3. <i>Art Broker</i>	26
2.5.4. <i>Art Dealer</i>	27
2.5.5. Manager Seni.....	27
2.5.6. Penerbit/Wartawan.....	27
2.5.7. Seniman.....	27
2.5.8. Publik.....	27
2.6. Kebutuhan Standar Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni Rupa	27
2.6.1. Perencanaan Umum.....	28
2.6.2. Temperatur dan Kelembaban.....	30
2.6.3. Tata Cahaya.....	31
2.6.4. Akustika dan <i>Zoning</i>	34
2.6.5. Keamanan.....	35
2.7. Tinjauan Terhadap Objek Sejenis/Preseden	35
2.7.1. Museum of Modern Art (MoMA).....	35
2.7.2. Jogja National Museum (JNM).....	39
2.7.3. Komparasi Preseden.....	43
BAB III TINJAUAN KAWASAN WILAYAH	
3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Bantul	49
3.1.1. Tinjauan Umum dan Batas Wilayah Kabupaten Bantul.....	49
3.1.2. Kondisi Klimatologi Kabupaten Bantul.....	52
3.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Bantul.....	52
3.1.4. Potensi dan Rencana Pengembangan Kabupaten Bantul.....	53
3.2. Tinjauan Kecamatan Kasihan	54
3.2.1. Kondisi Administratif.....	54
3.2.2. Kondisi Geografis.....	55
3.2.3. Kondisi Klimatologis dan Topografi.....	55
3.2.4. Kondisi Demografi.....	55
3.2.5. Kondisi Sosial dan Budaya.....	56
3.2.6. Peraturan Daerah Kecamatan Kasihan.....	57
3.3. Pemilihan Lokasi Tapak	59
3.3.1. Latar Belakang.....	59
3.3.2. Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak.....	61
3.3.3. Data Tapak.....	62
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	
4.1. Tinjauan Mengenai Pemasaran, Apresiasi dan Edukasi	65
4.1.1. Pemasaran Seni.....	65
4.1.2. Terapan Pemasaran Seni di Amsterdam dan New York.....	67
4.1.3. Apresiasi Seni.....	69
4.1.4. Edukasi Seni.....	71
4.2. Tinjauan Tentang Pengolahan Tata Ruang Dalam	72
4.2.1. Area Ekshibisi.....	73
4.2.2. Alur Penataan Ruang.....	76

4.2.3. Interpretasi, Komunikasi dan Tampilan.....	77
4.2.4. Penataan Karya.....	78
4.2.5. Hubungan Pemasaran, Apresiasi dan Edukasi dalam TRD.....	79
4.2.6. Tata Ruang Dalam Contemporary Art Gallery.....	81
4.3. Tinjauan Tentang Pengolahan Bentuk Bangunan	86
4.3.1. Bentuk.....	86
4.3.2. <i>Regular Form & Irregular Form</i>	88
4.3.3. Transformasi Bentuk.....	88
4.3.4. Pengolahan Bentuk Bangunan dalam Contemporary Art Gallery..	89
4.4. Tinjauan Tentang Arsitektur Kontemporer	91
4.4.1. Sejarah Arsitektur Kontemporer.....	91
4.4.2. Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	91
4.4.3. Karakteristik Arsitektur Kontemporer.....	93
4.4.4. Identifikasi Terapan Arsitektur Kontemporer.....	93
4.4.5. Komparasi Preseden	100
 BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1. Analisis Perencanaan	105
5.1.1. Analisis Sistem Lingkungan.....	105
5.1.2. Analisis Sistem Manusia.....	106
5.2. Analisis Tata Ruang dan Bangunan.....	125
5.2.1. Analisis Besar Ruang.....	125
5.2.2. Analisis Persyaratan dan Hubungan Ruang.....	133
5.3. Analisis Perancangan.....	137
5.3.1. Analisis Fungsional dan Peraturan Daerah.....	137
5.3.2. Analisis Perancangan Tapak.....	139
5.3.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	146
5.4. Analisis Penekanan Studi.....	147
5.4.1. Analisis Perencanaan Penekanan Studi.....	147
5.4.2. Analisis Pemasaran, Apresiasi dan Edukasi pada TRD	148
5.4.3. Analisis Ruang Interaktif dan Ekspresif pada TRD.....	149
5.4.4. Analisis Ruang Inretaktif dan Ekspresif pada Olah Bentuk	151
5.4.5. Analisis Suasana dan Karakter Arsitektur Kontemporer	153
5.4.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	165
 BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1. Konsep Perencanaan	171
6.1.1. Konsep Perencanaan Berdasarkan Peraturan Daerah.....	171
6.1.2. Konsep Perencanaan Berdasarkan Kultur Wilayah.....	173
6.1.3. Konsep Perencanaan Tapak.....	175
6.2. Konsep Penekanan Studi.....	177
6.2.1. Konsep TRD dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.....	177
6.2.2. Konsep Pengolahan Bentuk dengan Arsitektur Kontemporer.....	188
6.2.3. Konsep Jenis Bahan.....	194
6.3. Konsep Perancangan.....	197
6.3.1. Fungsi dan Fasilitas Bangunan.....	197
6.3.2. Konsep Perancangan Tapak.....	198
6.3.3. Konsep Tata Bangunan dan Ruang.....	200

6.4. Konsep Aklimatisasi.....	206
6.4.1. Konsep Penghawaan.....	206
6.4.2. Konsep Pencahayaan.....	207
6.4.3. Konsep Struktur dan Konstruksi.....	209
6.4.4. Konsep Utilitas Bangunan.....	212



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Suasana Event Seni Kontemporer di Yogyakarta.....	5
Gambar 1.2. Suasana Event Seni Rupa Kontemporer Art Jog.....	6
Gambar 2.1. Seni Lukis Kontemporer Karya Seniman Indonesia.....	20
Gambar 2.2. Seni Rupa Pertunjukan Kontemporer Karya Seniman.....	21
Gambar 2.3. Seni Instalasi Kontemporer Karya Seniman Kontemporer.....	21
Gambar 2.4. Teknik Artificial Lighting	33
Gambar 2.5. Museum of Modern Art (MoMA)	36
Gambar 2.6. Denah Skematik Museum of Modern Art (MoMA)	37
Gambar 2.7. Konfigurasi Massa MoMA	37
Gambar 2.8. Tampilan Interior dan Eksterior MoMA	38
Gambar 2.9. Tampilan Interior Ruang Museum of Modern Art (MoMA).....	39
Gambar 2.10. Jogja National Museum (JNM).....	39
Gambar 2.11. Denah Lantai 1 Hall A Jogja National Museum (JNM).....	40
Gambar 2.12. Denah Lantai 2 Jogja National Museum (JNM).....	41
Gambar 2.13. Denah Lantai 3 Jogja National Museum (JNM).....	41
Gambar 2.14. Konfigurasi Tataan Massa pada Pameran Karya.....	42
Gambar 2.15. Tampilan Material Bangunan Menciptakan Highlight Karya.....	42
Gambar 2.16. Tataan Ruang yang Dibentuk Para Seniman dalam Pameran.....	43
Gambar 3.1. Peta Pembagian Wilayah Kabupaten Bantul.....	49
Gambar 3.2. Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Bantul.....	50
Gambar 3.3. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul.....	52
Gambar 3.4. Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Perdesaan Kabupaten Bantul	54
Gambar 3.5. Peta Rencana Pola Ruang BWP Kasihan	58
Gambar 3.6. RDTR dan Peraturan Zonasi Kabupaten Bantul	60
Gambar 3.7. RDTR dan Peraturan Zonasi BWP Kasihan	60
Gambar 3.8. Lokasi Pemilihan Tapak	62
Gambar 3.9. Batas Tapak	63
Gambar 3.10. Ukuran Tapak	63
Gambar 3.11. Kondisi Eksisting Tapak	64
Gambar 4.1. Suasana Pemasaran Seni Art for Art dalam Ekshibisi ArtJakarta....	66
Gambar 4.2. Suasana Pemasaran Seni Art for Mart.....	66
Gambar 4.3. Jarak Pengamat terhadap Karya.....	75
Gambar 4.4. Tampilan Karya dalam Sebuah Galeri.....	77
Gambar 4.5. Penerangan dan ruang dengan ukuran yang baik.....	78
Gambar 4.6. Perbandingan jarak pandang pengamat dengan tinggi karya.....	79
Gambar 4.7. Suasana Ruang Pemasaran Karya Seni Kontemporer.....	79
Gambar 4.8. Suasana Ruang Galeri Seni Rupa Kontemporer.....	80
Gambar 4.9. Suasana Ruang Galeri Seni Rupa Kontemporer.....	81
Gambar 4.10. Tata Ruang Dalam yang Fleksibel dengan Sekat <i>Moveable</i>	82
Gambar 4.11. Tata Ruang Dalam Contemporary Art Gallery yang Interaktif.....	84
Gambar 4.12. Tata Ruang Dalam Contemporary Art Gallery yang Ekspresif.....	85
Gambar 4.13. Ruang Pamer Bentuk Regular di Guggenheim Museum.....	85
Gambar 4.14. Ruang Pamer Bentuk Dinamis di Guggenheim Museum.....	86

Gambar 4.15. Bentuk lingkaran	87
Gambar 4.16. Bentuk Persegi	87
Gambar 4.17. Bentuk Segitiga	87
Gambar 4.18. Bentuk beraturan dan bentuk tidak beraturan	88
Gambar 4.19. Transformasi Bentuk	89
Gambar 4.20. Pengolahan Bentuk dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer..	91
Gambar 4.21. Guggenheim Museum, Bilbao, Spain.....	93
Gambar 4.22. Tatanan Massa dan Desain Bangunan Guggenheim Museum.....	94
Gambar 4.23. Denah Guggenheim Museum dan Pembagian Ruangnya.....	95
Gambar 4.24. Instalasi Richard Serra yang Berjudul “The Matter of Time”	95
Gambar 4.25. Ruang Pamer Bentuk Persegi di Guggenheim Museum	96
Gambar 4.26. Ruang Pamer Bentuk Dinamis di Guggenheim Museum	96
Gambar 4.27. MO Museum of Modern Art	97
Gambar 4.28. Tatanan Massa dan Ruang Luar MO Museum of Modern Art	98
Gambar 4.29. Situasi Bangunan MO Museum of Modern Art	99
Gambar 4.30. Tatanan Ruang Dalam Museum of Modern Art	99
Gambar 4.31. Denah MO Museum of Modern Art	100
Gambar 4.32. Denah MO Museum of Modern Art	100
Gambar 5.1. Rencana Detil Tata Ruang Kecamatan Kasihan.....	137
Gambar 5.2. Peta Rencana Pola Ruang BWP Kasihan.....	138
Gambar 5.3. Sistem Informasi Pertahanan dan Tata Ruang RDTR Kab. Bantul	139
Gambar 5.4. Analisis Pencahayaan.....	139
Gambar 5.5. Analisis Penghawaan.....	140
Gambar 5.6. Analisis Vegetasi.....	141
Gambar 5.7. Analisis Drainase.....	142
Gambar 5.8. Analisis Kebisingan.....	143
Gambar 5.9. Analisis Sirkulasi Menuju Tapak.....	144
Gambar 5.10. Analisis Sirkulasi Dalam Tapak.....	145
Gambar 5.11. Analisis Neighbourhood.....	145
Gambar 5.12. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang.....	146
Gambar 5.13. Analisis Penekanan Studi.....	148
Gambar 5.14. Analisis Penekanan Studi pada Tata Ruang Dalam.....	149
Gambar 5.15. Analisis Penekanan Studi Ruang Interaktif dan Ekspresif.....	150
Gambar 5.16. Analisis Penekanan Studi pada Pengolahan Bentuk Bangunan ..	152
Gambar 5.17. Pembagian Warna Hangat dan Warna Dingin	156
Gambar 5.18. Suasana dan Karakter Tata Ruang Luar	158
Gambar 5.19. Sistem Kamera CCTV	170
Gambar 6.1. Konsep Zonasi Tata Ruang Dalam.....	176
Gambar 6.2. Konsep Zonasi Tata Ruang Dalam.....	178
Gambar 6.3. Konsep Zonasi Lantai Dasar Tata Ruang Dalam.....	178
Gambar 6.4. Konsep Zonasi Lantai 1 Tata Ruang Dalam.....	179
Gambar 6.5. Konsep Lobby.....	180
Gambar 6.6. Konsep Information & Ticketing Area.....	181
Gambar 6.7. Konsep Ruang Pamer Lantai Dasar.....	182
Gambar 6.8. Konsep Ruang Pamer Lantai Satu.....	183
Gambar 6.9. Konsep Ruang Kelas dan Workshop.....	183

Gambar 6.10. Konsep Area Pemasaran.....	184
Gambar 6.11. Konsep Merchandise & Souvenir Shop.....	185
Gambar 6.12. Konsep Hubungan dengan Sekitar.....	187
Gambar 6.13. Tata Ruang Dalam yang Fleksibel dengan Sekat Moveable.....	188
Gambar 6.14. Konsep Zonasi Tata Ruang Luar.....	188
Gambar 6.15. Konsep Zonasi Tata Ruang Luas Terhadap Tata Ruang Dalam...	189
Gambar 6.16. Suasana dan Karakter Tata Ruang Luar	189
Gambar 6.17. Konsep Amphitheater	190
Gambar 6.18. Konsep Skala pada Tata Ruang Luar	190
Gambar 6.19. Implementasi Penggunaan Elevasi sebagai Pemisah Zonasi	192
Gambar 6.20. Penggunaan Material Beton sebagai Elemen Pelingkup	195
Gambar 6.21. Penggunaan Material Kayu sebagai Elemen Pelingkup.....	196
Gambar 6.22. Penggunaan Material Kaca sebagai Elemen Pelingkup.....	196
Gambar 6.23. Penggunaan Material Baja sebagai Elemen Struktural.....	197
Gambar 6.24. Sintesis Respon Penataan Tapak.....	199
Gambar 6.25. Sirkulasi pada Tapak Terolah	201
Gambar 6.26. Konsep Tata Massa Bangunan	201
Gambar 6.27. Penerapan Karakter Interaktif dan Ekspresif Tata Ruang Luar ..	203
Gambar 6.28. Penerapan Karakter Arsitektur Kontemporer pada TRD	204
Gambar 6.29. Sistem Penghawaan Cross Ventilation dan Stack Ventilation	206
Gambar 6.30. Sistem AC Sentral	207
Gambar 6.31. Sistem Pencahayaan Alami	208
Gambar 6.32. Sistem General Lighting Downlight	208
Gambar 6.33. Sistem General Lighting Cove Lighting	208
Gambar 6.34. Sistem Accent Lighting Track Light	209
Gambar 6.35. Sistem Artificial Lighting	209
Gambar 6.36. Pondasi Footplate	210
Gambar 6.37. Detail Konstruksi Kolom Balok Beton Bertulang	211
Gambar 6.38. Sistem Struktur Folded Plat	211
Gambar 6.39. Sistem Material Atap Beton Bertulang	212

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Tiap Provinsi... 1	1
Tabel 1.2. Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan 2014-2018.....2	2
Tabel 1.3. Tabel <i>Calenders of Event</i> kesenian di Yogyakarta tahun 20173	3
Tabel 1.4. Tabel <i>Calenders of Event</i> kesenian di Yogyakarta tahun 20183	3
Tabel 1.5. Tabel <i>Calenders of Event</i> kesenian di Yogyakarta tahun 20194	4
Tabel 1.6. Tabel Jumlah Pengunjung ArtJog dari tahun 2017-2019..... 6	6
Tabel 1.7. Tabel Perbandingan Jumlah Pengunjung ArtJog dan Museum.....7	7
Tabel 1.8. Jumlah Seniman Mengajar Tiap Provinsi 2017-2018 8	8
Tabel 1.9. Jumlah Fasilitas Kegiatan Kesenian Tiap Provinsi 2017-20189	9
Tabel 1.10. Jumlah Kegiatan Bersama Maestro Tiap Provinsi 2017-2018 10	10
Tabel 2.1. Tabel Ruangan yang Biasa Diakomodasi dalam Sebuah Museum..... 29	29
Tabel 2.2. Tabel rekomendasi kelembaban udara berdasarkan iklim.....30	30
Tabel 2.3. Tabel rekomendasi kebutuhan pencahayaan dalam area ekshibisi.....32	32
Tabel 2.4. Tabel Komparasi Preseden MoMA dan JNM..... 44	44
Tabel 3.1. Tabel Pembagian Wilayah dan Luasan Area Kabupaten Bantul.....50	50
Tabel 3.2. Tabel Kondisi Klimatologi Kabupaten Bantul..... 52	52
Tabel 3.3. Tabel Demografi Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul..... 53	53
Tabel 3.4. Tabel Demografi Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul..... 53	53
Tabel 4.1. Komparasi Preseden Guggenheim Bilbao dan MO Museum.....101	101
Tabel 5.1. Pengelompokan Pelaku pada Contemporary Art Gallery..... 112	112
Tabel 5.2. Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....115	115
Tabel 5.3. Kesimpulan Kebutuhan Ruang Contemporary Art Gallery..... 123	123
Tabel 5.4. Kapasitas Proyek 124	124
Tabel 5.5. Analisis Besaran Ruang125	125
Tabel 5.6. Besaran Ruang Total 133	133
Tabel 5.7. Analisis Persyaratan Ruang..... 134	134
Tabel 5.8. Esensial Wujud.....160	160
Tabel 5.9. Studi Penekanan Tata Ruang Dalam 161	161
Tabel 5.10. Studi Penekanan Olah Bentuk Bangunan 163	163
Tabel 6.1. Penggunaan Warna Dominan pada Tata Ruang Dalam..... 186	186
Tabel 6.2. Penggunaan Warna Dominan pada Tata Ruang Luar..... 191	191
Tabel 6.3. Konsep Warna dan Material Tata Ruang Dalam204	204
Tabel 6.4. Konsep Warna dan Material Tata Ruang Luar205	205

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Diagram organisasi galeri.....	28
Diagram 2.2. Diagram alur perpindahan karya di area koleksi.....	29
Diagram 2.3. Psychrometric chart kenyamanan termal sebuah galeri	31
Diagram 2.4. Ilustrasi Ruang Pamer dengan Aplikasi Natural Lighting	34
Diagram 4.1. Konsep Penataan ruang pada Galeri Secara Umum.....	73
Diagram 4.2. Diagram ekspansi ruangan galeri.....	73
Diagram 4.3. Diagram Ruang Ekshibisi.....	74
Diagram 4.4. Diagram Konfigurasi Ruang Pamer Karya	76
Diagram 4.5. Diagram Macam-macam Alur Ekshibisi.....	77
Diagram 5.1. Hubungan Ruang pada Masterplan Contemporary Art Gallery.....	135
Diagram 5.2. Hubungan Ruang pada Fasilitas Galeri.....	135
Diagram 5.3. Hubungan Ruang pada Area Pengelola.....	136
Diagram 5.4. Hubungan Ruang pada Area Cafeteria	136
Diagram 5.5. Hubungan Ruang pada Area Servis.....	136
Diagram 5.6. Analisis Zonasi pada Aspek Suasana dan Karakter.....	154
Diagram 5.7. Analisis Sirkulasi pada Contemporary Art Gallery.....	155
Diagram 5.8. Penggunaan Warna Hangat dan Dingin	156
Diagram 5.9. Pembagian Zonasi Ruang pada Contemporary Art Gallery.....	158
Diagram 5.10. Konsep Bentuk.....	159
Diagram 6.1. Hubungan Contemporary Art Gallery dengan Sekitar.....	171
Diagram 6.2. Konsep Perencanaan Berdasarkan Peraturan Daerah.....	172
Diagram 6.3. Konsep Perencanaan Berdasarkan Kultur Secara Makro.....	173
Diagram 6.4. Konsep Perencanaan Berdasarkan Kultur Secara Mikro	175

DAFTAR SKEMA

Skema 5.1. Sistem Distribusi Air Bersih dengan PDAM.....	166
Skema 5.2. Skema Distribusi Air Kotor pada Contemporary Art Gallery.....	167
Skema 5.3. Sistem Distribusi Air Hujan pada Contemporary Art Gallery	168
Skema 5.4. Sistem Distribusi Listrik pada Contemporary Art Gallery	168
Skema 6.1. Konsep Tata Ruang Dalam dengan Arsitektur Kontemporer.....	177
Skema 6.2. Konsep Bentuk dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.....	194
Skema 6.3. Sistem Distribusi Air Bersih dengan PDAM.....	213
Skema 6.4. Skema Distribusi Air Kotor pada Contemporary Art Gallery.....	213
Skema 6.5. Sistem Distribusi Air Hujan pada Contemporary Art Gallery	214
Skema 6.6. Sistem Distribusi Listrik pada Contemporary Art Gallery	214

